



Mahasiswa autis: Bagaimana kita mempelajarinya?

Suprihatin, Ed.D

Autisme?

Kondisi pada otak yang mengakibatkan terjadinya perbedaan dalam berperilaku, berkomunikasi, berinteraksi, dan belajar dengan cara yang berbeda dari orang pada umumnya.



Level dukungan/bantuan bagi individu autisme

1

Level 1 →
memerlukan
bantuan/dukungan

2

Level 2 →
memerlukan
bantuan/dukungan
substansial

3

Level 3 →
memerlukan
bantuan/dukungan
yang sangat
substansial

Kemampuan

Kemampuan individu
dengan autisme sangat
bervariasi



Dari yang paling
rendah sampai yang
paling tinggi



Pasti bisa
berkomunikasi
tapi.....



Yang kuliah pasti
tergolong
berkemampuan tinggi
baik secara potensial
maupun aktual

Karakteristik

Komunikasi

Bicara hanya hal yang disukai

Sulit memulai interaksi

Sensori

Meluap-luap/berlebihan

Ada yang sangat pasif

Bantuan yang bisa kita berikan

- Perpanjangan waktu ujian
- Bantuan mencatat/pencatat
- Area ujian bebas gangguan
- Perpanjangan waktu atau fleksibilitas tugas
- Penggunaan teknologi di dalam kelas
- Diiijinkan untuk merekam perkuliahan
- Diiijinkan beristirahan saat perkuliahan berlangsung
- Mendapatkan arahan atau instruksi yang jelas dalam berbagai format



Bantuan yang mereka harapkan

Peningkatan kesadaran tentang autisme di kampus → kebutuhan untuk memberikan pelatihan tentang autisme yang lebih baik kepada staf, profesor, dan rekan-rekan serta mempengaruhi sikap kampus tentang autisme dengan masukan dari orang-orang autis.

Ruang dan praktik yang ramah sensori



Lanjutan

- Praktik pendidikan yang dirancang untuk berbagai preferensi pembelajaran
- Kelompok pendukung disabilitas
- Lebih banyak penerimaan terhadap perilaku stimulasi diri, atau "*stimming*", seperti berayun ke belakang dan maju atau mengepakkan tangan.



Lanjutan

Pemberian mentor, khususnya bagi mahasiswa baru yang teridentifikasi sebagai penyandang disabilitas, akan berguna untuk dukungan sosial, akademik, dan emosional

Para dosen dilatih mengenai preferensi pembelajaran yang beragam dan gaya pengajaran yang beragam dan mendorong tidak hanya pembelajaran yang diajarkan dengan strategi visual, pendengaran, dan kinestetik, namun juga memungkinkan siswa untuk mendemonstrasikan pengetahuan dalam format ini

Kesulitan yang dihadapi dosen

Kesulitan
akademik

Kekuatan
akademik

Pendekatan
pengajaran
yang
menjanjikan

Kesulitan Akademik

01

Defisit keterampilan sosial yang muncul di kelas

02

Tantangan berpikir kritis terkait dengan pemahaman audiens dan generalisasi dari hal-hal spesifik

03

Kecemasan yang jelas dapat mengganggu pembelajaran

Kekuatan Akademik



- Minat yang penuh/sangat terhadap hal tertentu
- Keinginan untuk memperoleh pengetahuan yang akurat
- Kepatuhan terhadap aturan

Pendekatan Pengajaran

- Terstruktur
- Memperhatikan/perhatian terhadap iklim emosi yang terjadi di dalam kelas

Referensi

- APA (2022). DSM-5-TR. Washington, DC: APA
- Sarrett, J.C. (2017). Autism and Accommodations in Higher Education: Insights from the Autism Community. *Journal of Autism and Developmental Disorder*, <https://doi.org/10.1007/s10803-017-3353-4>
- Gobbo, K., & Shmulsky, S. (2014). Faculty Experience With College Students With Autism Spectrum Disorders: A Qualitative Study of Challenges and Solutions. *Focus on Autism and Other Developmental Disabilities*, 29(1), 13-22